

KONTRAK PERKULIAHAN

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Mata Kuliah	: Apresiasi Prosa Fiksi
Kode Mata Kuliah / SKS	: MKK210/ 2
Prodi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester	: Genap
Dosen Pengampu	: Moh. Fauzi, M.Pd.
Ruang	:

B. MANFAAT MATA KULIAH

Prosa ialah karya sastra yang berbentuk cerita yang bebas, tidak terikat oleh rima, irama, dan kemerduan bunyi seperti puisi. Bahasa prosa seperti bahasa sehari-hari. Menurut isinya, prosa terdiri atas prosa fiksi dan nonfiksi.

Mahasiswa juga akan dikenalkan pada karya prosais yang setidaknya akan mengenalkan mahasiswa pada bentuk kajian-kajian dan apresiasi tentang apresiasi prosa fiksi.

C. DESKRIPSI PERKULIAHAN

Mata kuliah ini menitikberatkan pada apresiasi terhadap karya-karya prosa.

D. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. Tujuan Instruksional Umum

Mahasiswa mengetahui dan memahami apresiasi prosa fiksi dengan mengetengahkan ragam-ragam karya prosa dengan pisau analisis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

2. Tujuan Instruksional Khusus

- Mahasiswa diharapkan mampu memahami definisi kesustraan, tujuan dan manfaat
- Mahasiswa diharapkan mampu memahami apresiasi
- Mahasiswa diharapkan mampu memahami teori-teori yang berkembang dll
- Mahasiswa diharapkan mampu memahami menganalisis karya yang berbentuk prosa
- Mahasiswa diharapkan mampu membuat makalah Apresiasi Prosa Fiksi
- f.

E. STRATEGI PERKULIAHAN

Metode pembelajaran dalam perkuliahan yang digunakan adalah

- Metode ceramah dikmaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait dengan materi perkuliahan

2. Metode tanya jawab dimaksudkan untuk melakukan feedbek dari mahasiswa terkait dengan materi yang sudah disampaikan serta untuk mereview materi sebelumnya
 3. Metode diskusi metode ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pengembangan terhadap beberapa materi dengan mengkolaborasikan pengetahuan yang telah didapatkan baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
 4. Metode penugasan, dalam hal ini, dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah di pelajari di dalam perkuliahan serta sebagai tolak ukur terhadap keberhasilan dosen dalam proses perkuliahan
- Dari keempat metode ini, dengan harapan dapat memaksimalkan proses kegiatan perkuliahan agar tujuan perkuliahan dapat berlangsung secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

F. REFERENSI

- Budianta, Melani. 2004. "Teori Postkolonial dan Aplikasinya pada Karya Sastra". Makalah *Pelatihan Materi dan Kritik Sastra*, 27-30 Mei.
- Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Damono, Sapardi Djoko. 2004. "Teori dan Aplikasi Sosiologi Sastra". *Makalah Pelatihan teori dan Kritik Sastra*, 27-30 Mei.
- Djajanegara, Soenarjati. 2003. *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gandi, Leela. 2001. *Teori Poskolonial: Upaya Meruntuhkan Hegemoni Barat*. Alih Bahasa Yuwan Wahyutri dan Nur Hamidah. Yogyakarta: Qalam.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjiman, Panuti dan Aart van Zoest (peny.). 1992. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia.
- Todorov, T. 1985. *Tata Sastra (Terjemahan)*. Jakarta: Djambatan.

G. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Mahasiswa harus dapat menghargai dirinya sendiri dan orang lain dengan cara:

1. berpakaian rapi, tidak memakai kaos oblong dan sandal selama perkuliahan;
2. hadir dalam perkuliahan sekurang-kurangnya 80% dari tatap muka/jadwal perkuliahan;
3. waktu toleransi keterlambatan adalah 25 menit;

4. mengumpulkan tugas harus tepat waktu;
5. berkepribadian mandiri dan tidak bergantung pada mahasiswa lain, terutama dalam ujian dan pengerjaan tugas.

Sumenep, 23 Februari 2023
Dosen Pengampu,

Moh. Fauzi, M.Pd.
NIDN. 0704077802